

**KEKERASAN GENDER BERBASIS ONLINE DALAM BUDAYA
DIGITAL TIKTOK
(Studi Fenomenologi pada Perempuan Pengguna TikTok di Indonesia)**

SKRIPSI



Oleh

TASYA NINGRUM JULIA ANGGRAINI

NPM. 21043010021

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
2025**

**KEKERASAN GENDER BERBASIS ONLINE DALAM BUDAYA
DIGITAL TIKTOK**
(Studi Fenomenologi pada Perempuan Pengguna TikTok di Indonesia)

SKRIPSI



Oleh

TASYA NINGRUM JULIA ANGGRAINI

NPM. 21043010021

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**KEKERASAN GENDER BERBASIS ONLINE DALAM BUDAYA
DIGITAL TIKTOK**

(Studi Fenomenologi pada Perempuan Pengguna TikTok di Indonesia)

Disusun oleh:

Tasya Ningrum Julia Anggraini
NPM. 21043010021

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING


Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom
NIP. 198302232021212008

Mengetahui,
DEKAN


Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN
KEKERASAN GENDER BERBASIS ONLINE DALAM BUDAYA
DIGITAL TIKTOK
(Studi Fenomenologi pada Perempuan Pengguna TikTok di Indonesia)

Disusun oleh:

Tasya Ningrum Julia Anggraini
NPM. 21043010021

Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program
Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik Universitas
Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur pada tanggal
19 Desember 2025

PEMBIMBING

Menyetujui,

TIM PENGUJI
KETUA


Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom.
NIP. 198302232021212008


Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom.
NIP. 198302232021212008

SEKRETARIS


Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom
NIP. 198501082018032001

ANGGOTA


Ririn Puspita Tutiasri, S.I.Kom., M.Med.Kom
NIP. 198904112021212001

Mengetahui,
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK


Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tasya Ningrum Julia Anggraini
NPM : 21043010021
Program : Sarjana (S1)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, Dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi/Tesis/Desertasi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 15 Desember 2025
Yang membuat pernyataan



Tasya Ningrum Julia Anggraini
NPM. 21043010021

KATA PENGANTAR

Dengan segala rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, yang entah sudah berapa kali penulis mulai, keraguan datang, dan kemudian penulis mulai lagi. “Kekerasan Gender Berbasis Online Dalam Budaya Digital Tiktok (Studi Fenomenologi pada Perempuan Pengguna TikTok di Indonesia)” bukan hanya sebuah judul. Ini adalah topik yang membuka mata, hati, dan bahkan pergulatan batin yang tak pernah selesai.

Ada banyak kali penulis merasa ragu. Ketika topik ini muncul, penulis seakan dihadapkan pada pilihan antara mundur atau terus maju. Bisakah penulis menjelaskannya? Bisakah penulis menyentuh inti masalahnya tanpa jatuh ke dalam hal-hal yang salah? Jawaban itu datang dalam diam, dalam keinginan untuk mendengar kisah perempuan-perempuan yang jarang disuarakan, yang sering terjebak dalam dunia yang seolah membungkam mereka.

Ini bukan perjalanan yang mudah. Penulis tahu ini adalah langkah besar. Namun, setelah merasakan betapa dalamnya luka yang ditinggalkan oleh kekerasan yang tak tampak ini, penulis tahu bahwa penulis harus mengambil langkah ini. Dengan segala kegelisahan, penulis mencoba menelusuri apa yang mungkin bisa penulis ungkapkan dalam penelitian ini, apa yang bisa penulis pahami dari pengalaman mereka yang terlalu sering dipandang sebelah mata.

Terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. Catur Suratnoaji, M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik UPN “Veteran” Jawa Timur, yang memberi ruang untuk berpikir tanpa takut salah.
2. Ibu Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom., Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi dan Dosen Pembimbing, yang selalu memberi bimbingan meskipun sering kali penulis merasa ragu.

3. Bapak Dr. Irwan Dwi Arianto, S.Sos., M.I.Kom., Dosen Wali yang menemani sejak penulis masih mahasiswa baru, memberikan petunjuk meski penulis sering tersesat.
4. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, yang telah memberi ilmu yang lebih dari sekadar teori, tetapi cara berpikir untuk melihat dunia dengan lebih jernih.
5. Untuk Reza terkasih, yang telah menjadi tempat diskusi dan berbagi segala keluh kesah, kebahagiaan, kegelisahan, maupun segala perasaan yang datang begitu saja dalam proses ini. Yang bagian tak terpisahkan dari perjalanan ini, yang selalu ada, mendengarkan, dan memberi semangat saat penulis hampir menyerah.
6. Kedua orang tua saya, yang telah memberikan dukungan tanpa henti, secara finansial, untuk mewujudkan impian saya meraih pendidikan tinggi.

Penulis berharap, meski penelitian ini masih jauh dari sempurna, namun bisa menjadi awal dari sebuah perjalanan yang lebih panjang, yang lebih penuh makna. Semoga kisah-kisah yang akan penulis gali, bisa membuka sedikit ruang di hati kita untuk lebih memahami, mendengar, dan akhirnya bertindak.

Penulis

ABSTRAK

Kekerasan Gender Berbasis Online (KGBO) semakin meluas seiring meningkatnya penggunaan media sosial, terutama TikTok yang menjadi ruang publik digital paling populer di kalangan perempuan muda. Meskipun menawarkan ruang ekspresi, TikTok juga memperlihatkan reproduksi misogini, anti-feminisme, dan serangan terhadap tubuh perempuan dalam berbagai bentuk. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman perempuan Indonesia sebagai korban KGBO di TikTok serta bagaimana mereka memberi makna terhadap kekerasan yang mereka alami dalam dimensi emosional, sosial, dan digital.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi digital, mengacu pada pemikiran Simone de Beauvoir, Iris Marion Young, Sara Ahmed, dan Silvano Tagliagambe. Data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap lima perempuan yang pernah mengalami KGBO di TikTok. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan menekankan pengalaman subjektif korban dan proses pemaknaannya terhadap kekerasan digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan mengalami bentuk KGBO yang berlapis, seperti komentar seksual eksplisit, body shaming, ujaran kebencian berbasis gender, *deepfake*, serta ancaman dan intimidasi. Pengalaman ini menimbulkan dampak emosional berupa rasa takut, marah, malu, dan cemas yang melekat pada tubuh dan mempengaruhi cara mereka berinteraksi di ruang digital. Secara sosial, perempuan cenderung menarik diri, mengubah cara berekspresi, atau melakukan sensor diri untuk menghindari kekerasan berulang. Meskipun korban melakukan berbagai strategi seperti memblokir pelaku, melaporkan akun, atau menghapus konten, tindakan tersebut belum mampu mengatasi struktur kekuasaan patriarkal yang bekerja melalui algoritma dan budaya digital.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa KGBO di TikTok merupakan pengalaman eksistensial yang memengaruhi tubuh, emosi, dan identitas perempuan sekaligus memperlihatkan bahwa ruang digital dan ruang nyata saling melebur dalam membentuk pengalaman kekerasan. Temuan ini menegaskan perlunya upaya kolaboratif antara pengguna, platform, dan pembuat kebijakan untuk menciptakan ruang digital yang lebih aman bagi perempuan.

Kata Kunci: Kekerasan Gender Berbasis Online, TikTok, Fenomenologi Digital, Pengalaman Perempuan, Misogini Daring.

ABSTRACT

Online-Based Gender Violence (KGBV) is increasingly widespread with the increasing use of social media, especially TikTok which is the most popular digital public space among young women. While it offers a space for expression, TikTok also exposes the reproduction of misogyny, anti-feminism, and attacks on women's bodies in various forms. This study aims to understand the experiences of Indonesian women as victims of KGBV on TikTok and how they give meaning to the violence they experience in the emotional, social, and digital dimensions.

This research uses a qualitative method with a digital phenomenology approach, referring to the thoughts of Simone de Beauvoir, Iris Marion Young, Sara Ahmed, and Silvano Tagliagambe. The data was obtained through in-depth interviews with five women who had experienced KGBV on TikTok. The analysis was carried out descriptively by emphasizing the subjective experience of the victim and the process of interpreting digital violence.

The results showed that women experienced multiple forms of KGBV such as sexually explicit comments, body shaming, gender-based hate speech, as well as threats and intimidation. This experience has an emotional impact in the form of fear, anger, shame, and anxiety that is inherent in the body and affects the way they interact in the digital space. Socially, women tend to withdraw themselves, change their way of expressing themselves, or self-censorship to avoid repeated violence. Although victims carry out various strategies such as blocking the perpetrator, reporting accounts, or deleting content, these actions have not been able to overcome patriarchal power structures that work through algorithms and digital culture.

This study concludes that KGBV on TikTok is an existential experience that affects women's bodies, emotions, and identities while showing that digital space and real space merge in forming violent experiences. These findings underscore the need for collaborative efforts between users, platforms, and policymakers to create safer digital spaces for women.

Keywords: *Online-Based Gender Violence, TikTok, Digital Phenomenology, Women's Experience, Online Misogyny.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.4.1 Manfaat Teoritis	14
1.4.2 Manfaat Praktis	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Penelitian Terdahulu	15
2.2 Tinjauan Pustaka	21
2.2.1 Kekerasan Berbasis Gender Online (KGBO)	21
2.2.2 Misogini Daring dan Anti-Feminisme	28
2.2.3 Feminisme	30
2.2.4 Digital Phenomenology.....	34
2.2.5 Ruang Publik Digital dan Komunikasi Gender.....	35
2.3 Kerangka Berpikir.....	36
BAB III METODOLOGI.....	39
3.1 Pendekatan Penelitian	39
3.2 Definisi Konseptual.....	40
3.2.1 TikTok.....	40
3.2.2 Anti-Feminisme	41
3.2.3 Feminisme	42
3.2.4 Kekerasan Gender Berbasis Online	42
3.2.5 Fenomenologi Digital	43
3.3 Lokasi dan Waktu penelitian.....	44
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	45
3.5 Pengumpulan Data	45

3.6	Analisis Data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		49
4.1	Gambaran Umum Objek dan Subjek Penelitian	49
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	49
4.1.2	Identitas Informan	51
4.2	Hasil dan Pembahasan.....	57
4.2.1	Bentuk-Bentuk KGB0 di TikTok.....	58
4.2.1.1	Kekerasan Verbal	58
4.2.1.2	Kekerasan Visual.....	71
4.2.1.3	Kekerasan Simbolik dan Struktural	75
4.2.1.4	Ancaman dan Intimidasi	93
4.2.2	Makna Pengalaman Perempuan sebagai Korban KGB0.....	99
4.2.2.1	Dimensi Emosional.....	100
4.2.2.2	Dimensi Sosial	117
4.2.2.3	Dimensi Digital.....	127
4.2.3	Respon Dan Strategi Perempuan Menghadapi KGB0.....	138
4.2.3.1	Coping Individual	140
4.2.3.2	Coping Kolektif	146
4.2.3.3	Bentuk Resistensi.....	148
4.2.4	Tubuh Perempuan sebagai ‘Liyah’ dalam Misogini Digital	157
4.2.4.1	Reduksi Tubuh sebagai “Takdir” (Body-as-Destiny)	160
4.2.4.2	Moral Policing sebagai Mekanisme Kontrol Patriarki terhadap Tubuh Perempuan.....	162
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		166
5.1	Kesimpulan	166
5.2	Saran.....	169
DAFTAR PUSTAKA		171
LAMPIRAN.....		184

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data KGB oleh Komnas Perempuan 2023.....	2
Gambar 1.2 Data KGB oleh Komnas Perempuan 2023.....	6
Gambar 1.3 Data KGB oleh Komnas Perempuan 2023.....	7
Gambar 1.4 Contoh KGBO akun TikTok @Gabysaputra	9
Gambar 1.5 Contoh KGBO akun TikTok @RullzLoco	11

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 4.1 Data Informan	56

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Struktur Kerangka Berpikir Penelitian	37
--	----